

**PERHATIAN INVESTOR TERHADAP OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN  
EVALUASI PERUBAHAN OPINI *DISCLAIMER* MENJADI WAJAR  
TANPA PENGECUALIAN PADA PERUSAHAAN TERCATAT  
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

kk  
A 131/02  
Ang  
P



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH  
NYOMAN ANGGRAINI  
No. Pokok : 049715648**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**PERHATIAN INVESTOR TERHADAP OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN  
EVALUASI PERUBAHAN OPINI *DISCLAIMER* MENJADI WAJAR TANPA  
PENGECUALIAN PADA PERUSAHAAN TERCATAT  
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**NYOMAN ANGGRAINI**  
No. Pokok : 049715648

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. HANNY WURANGIAN, Ak**

**TANGGAL: 8 Juli 2002...**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.**

**TANGGAL: 8 Juli 2002.**

SURABAYA, 21 Mei 2002

**DITERIMA DENGAN BAIK DAN SIAP UNTUK DIUJI**



## ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada pertengahan tahun 1997 dimulai dengan tidak stabilnya kurs tukar, melonjaknya tingkat bunga, langkanya likuiditas, telah mendorong timbulnya krisis kepercayaan terhadap dunia bisnis Indonesia. Kondisi tersebut juga mengakibatkan menurunnya kinerja operasi dan keuangan perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta yang akhirnya mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di Indonesia khususnya melalui pasar modal. Kondisi perekonomian Indonesia tersebut juga terefleksi pada meningkatnya jumlah perusahaan tercatat yang mengalami kondisi material sehingga diragukan kemampuannya sebagai suatu entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan terdapatnya 27 perusahaan tercatat yang memperoleh opini *disclaimer* (tanpa pendapat akuntan) dari akuntan publik pada tahun 1998 di Bursa Efek Jakarta.

Sebagai profesi independen, akuntan publik bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang kondisi satuan usaha melalui opini akuntan yang diberikan sebagai hasil dari audit yang dilakukan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan akan menjadi pertimbangan dalam pemberian opini tersebut, dimana akuntan publik merepresentasikan keyakinannya atas kondisi perusahaan setidaknya dalam periode satu tahun mendatang. Oleh karena itu opini akuntan menjadi salah satu pertimbangan yang menjadi dasar analisa fundamental suatu perusahaan bagi para investor.

Bursa Efek Jakarta, sebagai regulator memiliki kewajiban untuk melindungi investor dari kerugian dengan menjaga kualitas perusahaan-perusahaan yang mencatatkan efeknya di bursa dengan mendorong keterbukaan informasi yang memadai, mendorong pengelolaan perusahaan melalui prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan hal-hal lain yang diharapkan dapat meningkatkan minat investasi melalui pasar modal baik bagi investor lokal maupun investor asing. Bagi bursa, opini *disclaimer* merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan tercatat memiliki kondisi yang tidak menentu, sehingga bursa merasa perlu untuk melakukan suatu tindakan sebagai salah satu bentuk perlindungan investor. Karena itulah otoritas Bursa Efek Jakarta mengeluarkan suatu pengumuman bahwa bursa akan menghapus pencatatan efek perusahaan tercatat yang memperoleh opini *disclaimer* selanjutnya dua tahun berturut-turut. Hal tersebut juga lazim dilakukan oleh bursa-bursa di dunia seperti *Philippine Stock Exchange*, dan *Taiwan Stock Exchange* yang akan langsung menghapus pencatatan efek perusahaan tercatat yang memperoleh opini *disclaimer* tanpa menunggu dua tahun buku seperti Bursa Efek Jakarta. Sementara Bursa Amsterdam (*Euronext*) akan menunjuk akuntan publik lain untuk mengaudit kembali perusahaan tercatat yang memperoleh opini *disclaimer*, dan apabila akuntan publik yang mengaudit kembali tersebut memberikan opini yang



tidak berbeda maka manajemen dapat dituntut karena kegagalan pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada mereka oleh para pemegang saham.

Kondisi demikian menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian kinerja saham perusahaan-perusahaan tercatat yang memperoleh opini *disclaimer* di tahun 1998 karena diragukan kelangsungan hidupnya, serta melakukan penelitian terhadap penerapan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) khususnya SPAP 341 pada perusahaan tercatat tersebut yang di tahun 1999 tidak lagi mengalami kondisi sama yang tercermin dari opini akuntan yang berbeda, dari *disclaimer* di tahun 1998 menjadi wajar tanpa pengecualian di tahun 1999. Penelitian kinerja saham pada perusahaan tercatat yang memperoleh opini *disclaimer* akan menunjukkan apakah investor di bursa memperhatikan opini akuntan dalam pengambilan keputusan investasi, yang dilakukan melalui pengujian t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata AAR (*Average Abnormal Return*) atau pengembalian abnormal saham rata-rata pada periode lima hari sebelum keluarnya pengumuman bursa dengan lima hari sesudah keluarnya pengumuman bursa. Nilai AAR tersebut merupakan cerminan kinerja saham perusahaan tercatat yang memperoleh opini *disclaimer* di bursa. Sedangkan untuk mengetahui apakah perubahan opini *disclaimer* menjadi wajar tanpa pengecualian telah sesuai dengan SPAP 341, akan dilakukan penelitian perbandingan yang menggambarkan secara deskripsi antara pernyataan akuntan publik yang terdapat dalam laporan auditor independennya tentang kondisi perusahaan yang sebelumnya diragukan kelangsungan hidupnya dengan syarat-syarat perubahan opini yang terdapat dalam SPAP 341.

Perubahan ekspektasi investor yang tercermin pada perubahan harga saham perusahaan tercatat setelah bursa memberi peringatan kepada publik atas tindakan penghapusan pencatatan efek yang akan dilakukan bursa terhadap perusahaan tercatat yang di tahun sebelumnya memperoleh opini *disclaimer*, menunjukkan bahwa opini akuntan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh investor. Luasnya dampak yang dapat ditimbulkan dari pemberian opini akuntan, mengharuskan akuntan publik menerapkan Standar Profesional Akuntan Publik secara tepat oleh karena hal tersebut sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Ketepatan pemberian opini akuntan akan dapat mempengaruhi keputusan investasi, bahkan juga dapat mempengaruhi kelangsungan operasi perusahaan, mengingat banyak pihak ketiga yang berkepentingan dan terkait dengan transaksi usaha dengan perusahaan tersebut seperti pemasok, kreditur, pelanggan dan mitra kerja lainnya. Penelitian yang dilakukan bermaksud memberikan gambaran tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan.